



Aspek Penentu dalam Keputusan Investasi (Studi Pegawai Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tanjung Emas)

Determining Aspects in Investment Decisions (Study of Employees of the Tanjung Emas Customs and Excise Supervision and Services Office (KPPBC))

Anggita Husada¹, Emiliana Sri Pudjiarti², Sri Suyati^{3,*}

^{1,2,3} Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

*Email korespondensi: sri-suyati@untagsmg.ac.id

Abstract

This research aims to examine the influence of financial literacy and financial attitudes on investment decisions both directly and indirectly through the financial behavior of employees of the Tanjung Emas Customs and Excise Supervision and Services Office (KPPBC). The population in this study were all employees of the Tanjung Emas Customs and Excise Supervision and Services Office (KPPBC) with a total of 249 employees, the sample size used was 154 respondents, with a sampling technique using the simple random sampling method. The data source used was primary data, with a questionnaire data collection method. The analysis technique used is Partial Least Square (PLS). The research results show that financial literacy, financial attitudes have a positive and significant effect on investment decisions, financial behavior has a positive and significant effect on investment decisions. Financial literacy, financial attitudes have a positive and significant effect on financial behavior. The results of the mediation test show that financial behavior variables can mediate the influence of financial literacy on investment decisions, and financial behavior can mediate the influence of financial attitudes on investment decisions.

Key words: Financial Literacy, Financial Attitudes, Financial Behavior, and Investment Decisions.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perilaku keuangan pegawai Pegawai Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tanjung Emas. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Pegawai Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tanjung Emas dengan jumlah 249 pegawai, ukuran jumlah sampel yang digunakan sebesar 154 responden, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling. Sumber data yang digunakan data primer, dengan metode pengumpulan data kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian diperoleh jika literasi keuangan, sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

Received October 23, 2023; Revised November 10, 2023; Accepted December 01, 2023

* Sri Suyati, sri-suyati@untagsmg.ac.id

investasi. Literasi keuangan, sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, dan perilaku keuangan dapat memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Keputusan Investasi.

LATAR BELAKANG

Kondisi perekonomian masih dibayangi ketidakpastian dengan fenomena VUCA yang ditandai Volatilitas (ketidakstabilan), Uncertainty (ketidakpastian), Complexity (kompleksitas), dan Ambiguity (ambiguitas). Tahun politik sering memicu fluktuasi pasar yang cepat dan tajam. Perubahan kebijakan akibat perubahan kepemimpinan atau kebijakan politik dapat berdampak pada kondisi ekonomi dan investasi. Pelaku pasar harus menghadapi perubahan tersebut (Sending et al., 2020). Tahun politik seringkali menciptakan kondisi VUCA terkait ketidakpastian dalam kebijakan ekonomi dan fiskal. Ketidakjelasan ini membuat investor ragu mengambil keputusan besar, dan menunda investasi. Perubahan regulasi, hukum, dan kebijakan ekonomi akibat tahun politik dapat mempersulit lingkungan bisnis dan investasi. Investor perlu memahami implikasi dari perubahan tersebut. Informasi yang tidak jelas atau kontradiktif tentang kebijakan politik bisa menciptakan ketidakpastian di pasar, membuat investor kesulitan memprediksi dampak keputusan terhadap investasi (Azzahra et al., 2023).

Para ahli juga telah memperingatkan untuk siap untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi pada tahun-tahun politik seperti pergeseran pasar, perilaku pasar, perubahan kebijakan ekonomi global dan juga kondisi ekonomi global yang tidak pasti yang terjadi di masa depan yang akan selalu ada. Setiap individu harus meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik, sehingga dapat mengantisipasi gangguan yang mendadak dan mendalam. Setiap individu harus memiliki kesiapan yang tepat, pemahaman tentang risiko dan peluang, serta pendekatan investasi yang bijak, investor dapat mengelola dampak dari situasi ini (Febrianty et al., 2021).

Pada saat seseorang memutuskan untuk berinvestasi, penting bagi mereka untuk memiliki rencana yang jelas untuk mencapai kehidupan yang lebih baik di masa depan. Sebelum melakukan investasi, seseorang harus memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang cukup tentang langkah-langkah yang harus diambil dan informasi yang



diperlukan untuk mengambil keputusan investasi yang bijak. Hal ini karena kurangnya pengetahuan tentang investasi dapat meningkatkan risiko. Oleh karena itu, penting untuk mengumpulkan informasi yang tepat dan akurat sebelum memutuskan untuk berinvestasi (Hala et al., 2020).

Investasi menjadi suatu kegiatan untuk menambahkan modal baik secara langsung maupun tidak langsung dengan asumsi agar diimasa yang akan datang mendapatkan profit dari hasil penanaman modal yang telah dilakukan. Keputusan seseorang untuk melakukan investasi adalah kebijakan yang dibuat berdasarkan atas dua ataupun lebih pilihan investasi yang diharap bisa menghasilkan profit pada waktu mendatang (Budiarso, 2021). Keputusan investasi sebagai keputusan dalam mengalokasikan dana yang dimiliki ke dalam aset-aset keuangan. Pada saat pengambilan keputusan untuk melakukan investasi tentu saja harus berhati-hati dan diperhitungkan secara matang, agar tidak terjadi kesalahan mengambil keputusan dan kerugian dalam berinvestasi.

Permasalahannya banyak orang yang kurang memahami mengenai cara-cara berinvestasi yang benar, sehingga banyak dari individu mengalami kerugian dari adanya investasi ilegal. Hal ini dapat dilihat dari data yang ditunjukkan oleh Satgas Waspada Investasi (SWI), yang menyatakan dari kasus investasi ilegal yang sudah ditangani tahun 2018 dengan nilai kerugian sebesar Rp.1,4 triliun, tahun 2019 mencapai Rp.4 triliun. Tahun 2020 Rp.5,9 triliun, tahun 2021 Rp.2,54 triliun dan tahun 2022 paling banyak yaitu sebesar Rp.109,67 triliun. Kasus terbanyak berasal dari investasi ilegal yang dilakukan oleh pemain robot trading, pinjaman online (pinjol), dan gadai online. Masyarakat yang terjerumus investasi ilegal lantaran tergiur dengan keuntungan besar dalam waktu cepat yang dijanjikan (www.cnnindonesia.com).

Pengambilan keputusan investasi setiap orang berbeda, karena banyak faktor yang memengaruhinya. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi keputusan investasi, diantaranya seperti yang diungkapkan Ullah et al., (2020) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Faktor lainnya menurut Singh dan Gupta (2021), yang menyatakan sikap keuangan dapat memengaruhi keputusan investasi, dan menurut Balagobei dan Prashanthan (2021) menyatakan perilaku keuangan dapat memengaruhi perilaku investasi.

Setiap individu dihadapkan pada seberapa besar uang yang diterima dan dikeluarkan. Pada beberapa kasus ada masalah uang yang diterima dan dihasilkan seseorang lebih kecil dibandingkan dengan pengeluarannya. Hal ini disebabkan oleh seberapa baik perilaku keuangan seseorang. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan baik cenderung lebih pandai dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki, seperti mengontrol belanja dan konsumsi, mencatat pengeluaran dan berinvestasi, sehingga dengan perilaku keuangan yang tinggi, akan memengaruhi keputusan investasi (Balagobei dan Prashanthan, 2021).

Kajian mengenai keputusan investasi pada penelitian ini akan menggunakan objek yaitu pegawai Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tanjung Emas. Permasalahan yang muncul mengenai keputusan investasi pada pegawai Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tanjung Emas adalah bahwa dari 249 pegawai, masih ada 33 pegawai yang belum memutuskan untuk menginvestasikan uangnya, karena mereka merasa belum mampu mengambil keputusan jenis investasi mana yang akan diambil. Hal ini karena mereka masih ragu pada jenis investasi-investasi yang tersedia, sehingga lebih memilih uangnya disimpan tanpa adanya investasi yang menghasilkan.

Permasalahan keputusan investasi yang belum dilakukan oleh beberapa pegawai Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tanjung Emas bisa terjadi karena literasi, sikap, maupun perilaku keuangan yang dimiliki oleh pegawai tersebut. Berkaitan dengan literasi keuangan yang dimiliki pegawai, masih banyak dari pegawai yang belum mampu manajemen risiko yang akan diambil saat berinvestasi. Hal ini karena pegawai berfikir akan lebih banyak risiko saat berinvestasi khususnya pada investasi non fisik. Permasalahan lainnya adalah dari sikap pegawai, dimana mereka berpendapat dengan tidak melakukan investasi maka uangnya akan lebih aman untuk disimpan ke dalam tabungan saja sehingga dapat digunakan untuk kebutuhan pribadi pegawai. Hal tersebut mengakibatkan pegawai Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tanjung Emas belum memilih untuk mengambil keputusan investasi sampai saat ini.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi juga pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.



Berdasarkan beberapa penelitian menunjukkan adanya inkonsistensi yang dilihat dari hasil penelitian yang berbeda, diantaranya Ullah et al., (2020), Balagobei dan Prashanthan (2021), Singh dan Gupta (2021), Darwati et al., (2022), Hasanudin et al., (2022), Lestari et al., (2022) dan Nugraha et al., (2022) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, berbeda dengan Waspada dan Machmud (2021) dan Sun dan Lestari (2022) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian Merabel (2018), Ismawati dan Widasari (2019), Ullah et al., (2020), Balagobei dan Prashanthan (2021), Singh dan Gupta (2021), Damayanti dan Fauzi (2020) dan Hasanudin et al., (2022) yang menyatakan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, berbeda dengan Atmaningrum et al., (2021) yang menyatakan sikap keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Perbedaan hasil tersebut bisa terjadi karena perbedaan karakteristik objek penelitian, dimana pada objek penelitian ada yang menggunakan pemilik usaha, karyawan, maupun pegawai sehingga dari segi pendapatan juga memiliki perbedaan. Hal tersebutlah yang bisa menjadi akibat dari adanya perbedaan hasil penelitian antara literasi digital dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi. Oleh sebab itu, Perilaku keuangan pada penelitian kali ini akan menjadi variabel intervening yang berfungsi sebagai mediasi dari pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan yang dimiliki oleh seseorang harus ditingkatkan, terutama dalam perannya untuk meningkatkan keputusan investasi. Perilaku keuangan dapat terbentuk dari adanya literasi keuangan dan sikap keuangan dari individu, sehingga jika seseorang mampu meningkatkan literasi keuangan dan memiliki sikap keuangan yang lebih baik, akan meningkatkan perilaku keuangan sehingga dampaknya pada peningkatan keputusan investasi (Hasanudin et al., 2022).

KAJIAN TEORITIS

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah suatu tindakan yang diambil oleh seseorang pada masa sekarang untuk melepaskan dana yang dimiliki dengan harapan menghasilkan dana masa depan yang lebih besar daripada yang tersedia pada investasi awal (Khairiyati dan Krisnawati, 2019). Keputusan melakukan investasi adalah kebijakan yang dibuat

berdasarkan dua ataupun lebih pilihan investasi yang diharap bisa menghasilkan profit pada waktu mendatang (Budiarto, 2021). Keputusan investasi sebagai suatu keputusan ketika seseorang memutuskan untuk memilih investasi terbaik yang akan digunakan dalam memperoleh keuntungan di masa depan (Amri dan Ramadhi, 2021). Keputusan investasi yaitu proses untuk menyimpulkan atau membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan diantara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari transformasi input menjadi output (Hasanudin et al., 2022). Dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah proses untuk menyimpulkan dan mengambil keputusan yang didasarkan diantara dua atau lebih alternatif investasi yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan pada waktu mendatang atau di masa depan.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah segala bentuk perilaku manusia yang berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan pribadi individu (Adiputra et al., 2021). Perilaku keuangan yaitu penggabungan aspek kemampuan keuangan seseorang dan kemampuan psikologis dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk kebutuhan sehari-hari dan perencanaan keuangan dimasa yang akan datang, atau kegiatan usaha yang dimiliki (Nugraha et al., 2022). Perilaku keuangan dapat diartikan sebagai suatu perilaku yang memperlakukan, mengelola dan menggunakan keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan dari penggunaan keuangan sehingga terhindar dari risiko keuangan (Austin dan Nuryasman, 2021). Perilaku keuangan atau financial behaviour berkaitan dengan cara seorang individu dalam menangani, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya (Putri, 2021). Dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah segala bentuk perilaku seseorang berkaitan dengan kemampuan untuk mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan keuangan pribadi untuk kebutuhan saat ini maupun di masa depan yang dipengaruhi oleh faktor psikologi.

Penelitian Merabel (2018) menemukan perilaku keuangan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan keputusan untuk berinvestasi. Hasil penelitian Balagobei dan Prashanthan (2021) menyatakan perilaku keuangan yang semakin tinggi dari seorang individu akan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keputusan untuk melakukan investasi. Hal ini diperkuat dengan hasil



penelitian (Darwati et al., 2022; Hasanudin et al., 2022; Lestari et al., 2022; dan Nugraha et al., 2022) menyatakan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan:

H3 : Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan sebagai kebutuhan penting agar terhindar dari masalah keuangan yang dapat terjadi baik saat ini maupun di kemudian hari, sehingga literasi keuangan dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi perhatian serius oleh berbagai kalangan (Darwati et al., 2022). Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat untuk mencapai kesejahteraan keuangan individu (Ariani et al., 2016). Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membuat penilaian yang tepat dan mengambil tindakan yang efektif terkait penggunaan dan pengelolaan uang saat ini dan di masa depan (Kumar et al., 2017). Literasi keuangan ialah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, perilaku, dan kemampuan untuk memilah kebutuhan keuangan, membahas permasalahan keuangan, merencanakan masa depan yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang lebih efektif sehingga dapat mencapai dan meningkatkan kesejahteranya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ullah et al., (2020) yang menyatakan literasi keuangan yang semakin tinggi akan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap meningkatnya keputusan seseorang untuk berinvestasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Balagobei dan Prashanthan (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang semakin tinggi dimiliki oleh seseorang akan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Singh dan Gupta, 2021; Darwati et al., 2022; Hasanudin et al., 2022; Lestari et al., 2022; dan Nugraha et al., 2022) yang menyatakan dengan semakin tinggi literasi

keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Penelitian Darwati et al., (2022) yang menemukan hasil dengan semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan perilaku keuangannya. Hasil penelitian Hasanudin et al., (2022) mengemukakan bahwa literasi keuangan yang semakin tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dari seseorang. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al., (2022) yang menyatakan bahwa dengan semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki seseorang memberikan pengaruh positif signifikan terhadap peningkatan perilaku keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah :

H4 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Sikap Keuangan

Sikap keuangan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat (Adiputra et al., 2021). Sikap keuangan merupakan pandangan tentang uang dilihat dari aspek psikologis yang dilihat dari kemampuan untuk mengontrol keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Prihartono dan Asandimitra, 2018). Sikap keuangan sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian mengenai keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan dapat diartikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat (Humaira dan Sagoro, 2018). Dapat disimpulkan sikap keuangan adalah pandangan, pendapat, ataupun penilaian seseorang mengenai keuangan yang dilihat dari aspek psikologis untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengelolaan sumber daya keuangan serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat.



Hasil penelitian yang dilakukan oleh Merabel (2018) yang menyatakan dengan sikap keuangan yang semakin tinggi akan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan keputusan berinvestasi. Hasil penelitian yang dilakukan Ismawati dan Widasari (2019) yang menyatakan semakin tinggi sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian oleh (Ullah et al., 2020; Balagobei dan Prashanthan, 2021; Singh dan Gupta, 2021; Damayanti dan Fauzi, 2020; dan Hasanudin et al., 2022) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

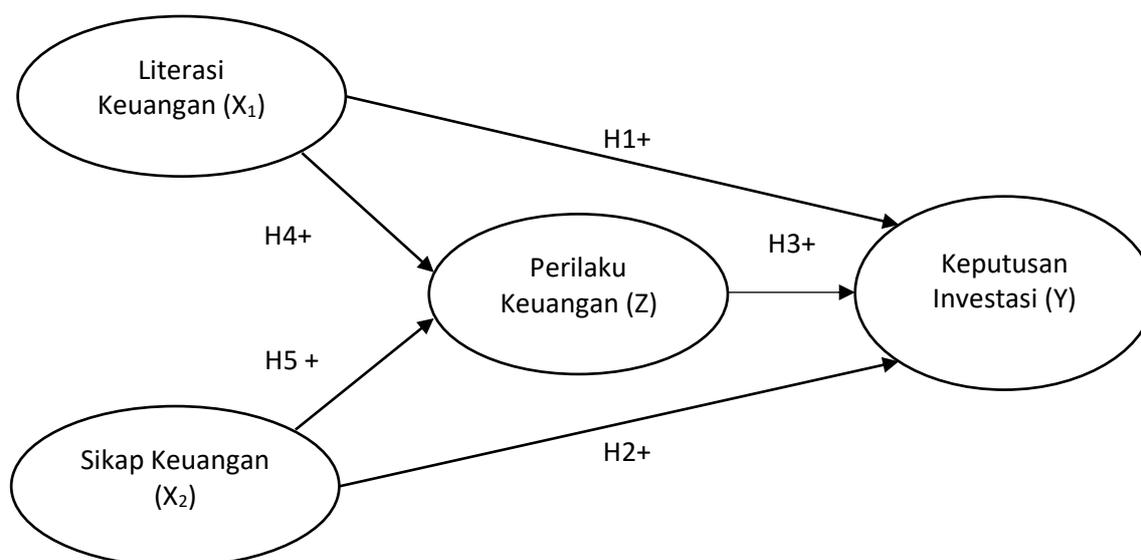
H2 : Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Penelitian Arifin et al., (2018) yang mengemukakan dengan semakin baik sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan perilaku keuangan. Hasil penelitian Merabel (2018) yang menyatakan dengan sikap keuangan dari individu yang semakin baik akan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap meningkatnya perilaku keuangan dari individu tersebut. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Adiputra et al., (2021) dan Hasanudin et al., (2022) mengemukakan jika sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan:

H5 : Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Model Konseptual

Penelitian ini akan dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi, serta untuk menguji peran variabel intervening perilaku keuangan dalam memediasi pengaruh variabel literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi. Model konseptual dari penelitian ini dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 1: Model Kerangka Pikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dan explanatory research yang akan menguji atau membuktikan hipotesis yang diajukan, sehingga diharapkan dapat menjelaskan pengaruh antara variabel independen, intervening, terhadap variabel dependen yang ada dalam hipotesis (Sugiyono, 2019). Pengaruh tersebut yaitu pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari literasi keuangan (X_1) dan sikap keuangan (X_2), variabel intervening yaitu perilaku keuangan (Z), dan variabel terikat yaitu keputusan investasi (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tanjung Emas dengan jumlah 249 orang pegawai. Jumlah sampel yang digunakan 154 responden, dengan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Analisis data akan menggunakan analisis Structurall Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden Penelitian

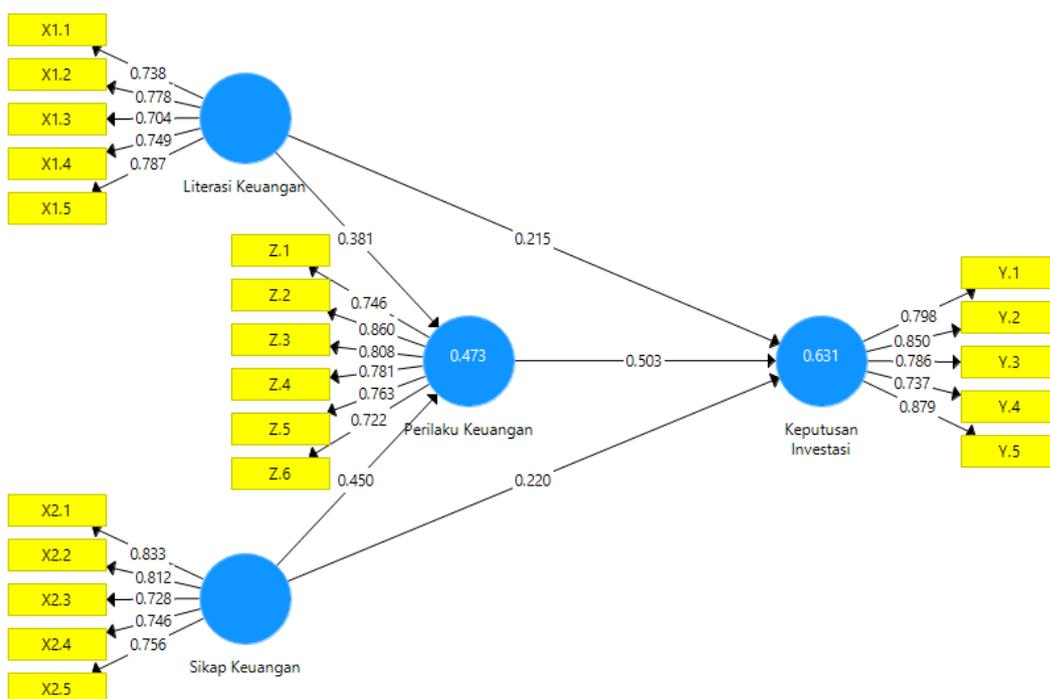
Hasil penelitian menunjukkan dari dari 154 pegawai Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tanjung Emas, didominasi oleh laki-laki dengan jumlah 128 orang (83,1%), sedangkan sisanya 26 orang (16,9%) adalah pegawai perempuan. Hal ini mengingat lebih banyak tugas dari pegawai KPPBC bersifat



kewilayahan, sehingga akan lebih efektif dan efisien jika ditempati oleh pegawai laki-laki untuk menjalankan tugas kerja yang dibebankan. Sebagian besar pegawai berusia antara 26 sampai 30 tahun dengan jumlah 58 orang (37,7%), yang menunjukkan jika dalam instansi tersebut banyak diisi oleh generasi muda, karena banyaknya restrukturisasi atau regenerasi dalam instansi sehingga akan lebih efektif dan efisien dalam bekerja. Mayoritas dari pegawai memiliki pendidikan diploma satu (D1) dengan jumlah 61 orang (39,6%), dan sebagian besar sudah bekerja selama 6 sampai 10 tahun dengan jumlah 54 orang (35,1%), yang menunjukkan jika pegawai dalam instansi tersebut sudah memiliki masa kerja yang cukup lama sehingga memiliki pengalaman kerja yang cukup tinggi untuk bekerja. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Analisis Deskriptif Variabel

Hasil tanggapan responden terhadap literasi keuangan sudah baik, dapat dilihat dari nilai rata-rata tanggapan responden sebesar 4,19 yang masuk kriteria tinggi, serta dapat dilihat dari banyaknya responden yang memberikan tanggapan setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan. Sikap keuangan sudah baik, dapat dilihat dari nilai rata-rata tanggapan responden sebesar 4,15 yang masuk kriteria tinggi, serta dapat dilihat dari banyaknya responden yang memberikan tanggapan setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan. Perilaku keuangan sudah baik, dapat dilihat dari nilai rata-rata tanggapan responden sebesar 4,15 yang masuk kriteria tinggi, serta dapat dilihat dari banyaknya responden yang memberikan tanggapan setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan. Keputusan investasi sudah baik, dapat dilihat dari nilai rata-rata tanggapan responden sebesar 4,14 yang masuk kriteria tinggi, serta dapat dilihat dari banyaknya responden yang memberikan tanggapan setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan.



Gambar 2. Full Model Struktural

Hasil Uji Validitas dan *Composite Reliability*

Nilai *loading loading* pada masing-masing indikator variabel lebih besar dari 0,70. Hasil ini dapat disimpulkan jika masing-masing indikator yang digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi dapat dikatakan valid. Nilai *Average Variant Extracted (AVE)* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,5, dapat disimpulkan jika masing-masing variabel literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi dapat dikatakan valid. Nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* dari masing-masing variabel literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi lebih besar dari 0,70. Hasil uji validitas diskriminan diperoleh nilai akar dari AVE (*Fornell-Larcker Criterion*) setiap variabel yang digunakan lebih besar dibandingkan nilai korelasinya dengan variabel lain, sehingga secara diskriminan dapat dikatakan valid. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa konstruk setiap variabel penelitian dapat dikatakan valid dan reliabel dan memenuhi syarat untuk diteliti. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

R-Square

Nilai *R-Square* model pertama sebesar 0,631. Artinya bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan dapat menjelaskan variasi variabel keputusan investasi sebesar 63,1%. Nilai *R-Square* tersebut menunjukkan jika model pertama adalah moderat. Nilai *R-Square* model kedua adalah sebesar 0,473. Artinya bahwa literasi keuangan dan sikap kepuangan dapat menjelaskan variasi variabel literasi keuangan sebesar 47,3%. Nilai *R-Square* tersebut menunjukkan jika model kedua adalah moderat. Hal ini dapat dilihat apda tabel berikut:

f-Square

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dan pengaruh sikap keuangan terhadap keputusan investasi termasuk dalam kategori pengaruh lemah dengan nilai 0,088 dan 0,085 karena nilai tersebut berada diantara 0,020 – 0,15. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dan pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan termasuk dalam kategori pengaruh sedang dengan nilai 0,239 dan 0,332 yang berada diantara 0,15 – 0,35. Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi termasuk dalam kategori pengaruh kuat dengan nilai 0,361 yang lebih dari 0,35. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Q-Square

Nilai *Q-Square* masing-masing model pertama dan model kedua adalah sebesar 0,392 dan 0,275, dimana nilai-nilai tersebut lebih besar dari 0, sehingga dapat dikatakan jika ketiga model yang dihasilkan memiliki nilai prediktif yang relevan (*predictive relevance*) atau dapat memprediksi dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Nilai koefisien literasi keuangan terhadap keputusan investasi sebesar 0,215 dan bernilai positif, serta nilai *t statistic* lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *t* tabel yaitu $2,884 > 1,96$ dan nilai *P values* nya 0,004 lebih kecil dari 0,05. Keputusannya adalah



menerima hipotesis alternatif, artinya hipotesis satu (H1) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi secara statistik dapat diterima. Hasil tersebut menunjukkan literasi keuangan yang dimiliki oleh seorang pegawai Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tanjung Emas dapat menjadi salah satu faktor yang memiliki peran penting untuk meningkatkan keputusan untuk pegawai melakukan investasi. Hasil tersebut juga mengindikasikan jika pegawai yang mempunyai literasi keuangan tinggi mampu menumbuhkan keinginan pribadi pegawai untuk mengelola uangnya dengan lebih baik, salah satunya keinginan untuk berinvestasi. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Ullah *et al.*, 2020; Balagobei dan Prashanthan 2021; Singh dan Gupta, 2021; Darwati *et al.*, 2022; Hasanudin *et al.*, 2022; Lestari *et al.*, 2022; dan Nugraha *et al.*, 2022) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Nilai koefisien sikap keuangan terhadap keputusan investasi sebesar 0,220 dan bernilai positif, serta nilai *t statistic* lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *t* tabel yaitu $3,225 > 1,96$ dan nilai *P values* nya 0,001 lebih kecil dari 0,05. Keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif, artinya hipotesis dua (H2) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi secara statistik dapat diterima. Hasil tersebut menunjukkan jika sikap terhadap keuangan yang dimiliki oleh pegawai Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tanjung Emas dapat menjadi faktor yang memiliki peran penting dalam meningkatkan keputusan investasi. Hasil ini mengindikasikan jika dengan sikap pegawai terhadap pengelolaan keuangan membuat pegawai tersebut akan lebih memilih untuk berinvestasi. Hasil ini sejalan dengan (Merabel, 2018; Ismawati dan Widasari, 2019; Ullah *et al.*, 2020; Balagobei dan Prashanthan, 2021; Singh dan Gupta, 2021; Damayanti dan Fauzi, 2020; dan Hasanudin *et al.*, 2022) yang menyatakan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Nilai koefisien perilaku keuangan terhadap keputusan investasi sebesar 0,503 dan bernilai positif, serta nilai *t statistic* lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *t* tabel yaitu $6,300 > 1,96$ dan nilai *P values* nya 0,000 lebih kecil dari 0,05. Keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif, artinya hipotesis tiga (H3) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi secara statistik dapat diterima. Hasil tersebut menunjukkan perilaku keuangan yang dimiliki oleh pegawai Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tanjung Emas dapat menjadi salah satu faktor yang mempunyai peran sangat penting dalam meningkatkan keputusan investasi pegawai. Hasil ini sejalan dengan (Merabel, 2018; Balagobei dan Prashanthan, 2021; Darwati *et al.*, 2022; Hasanudin *et al.*, 2022; Lestari *et al.*, 2022; dan Nugraha *et al.*, 2022) yang menyatakan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Nilai koefisien literasi keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar 0,381 dan bernilai positif, serta nilai *t statistic* lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *t* tabel yaitu $4,489 > 1,96$ dan nilai *P values* nya 0,000 lebih kecil dari 0,05. Keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif, artinya hipotesis empat (H4) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan secara statistik dapat diterima. Hasil tersebut menunjukkan jika literasi keuangan yang dimiliki pegawai Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tanjung Emas

menjadi faktor yang memiliki peran penting dalam membentuk perilaku dari pegawai dalam mengelola keuangannya. Hal ini mengindikasikan dengan pengetahuan keuangan dan kemampuan individu dalam mengimplementasikan aspek-aspek keuangan yang salah satunya ialah pengetahuan dasar keuangan akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Darwati *et al.*, 2022; Hasanudin *et al.*, 2022; Lestari *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Nilai koefisien sikap keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar 0,450 dan bernilai positif, serta nilai *t statistic* lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *t* tabel yaitu $5,819 > 1,96$ dan nilai *P values* nya 0,000 lebih kecil dari 0,05. Keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif, artinya hipotesis lima (H4) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan secara statistik dapat diterima. Hasil tersebut menunjukkan jika sikap keuangan yang dimiliki pegawai Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tanjung Emas menjadi faktor yang memiliki peran penting dalam meningkatkan perilaku keuangan dari pegawai. Hasil ini mengindikasikan jika sikap keuangan yang baik dapat mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya. Hasil ini sejalan dengan (Arifin *et al.*, 2018; Merabel, 2018; Adiputra *et al.*, 2021; dan Hasanudin *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Uji Intervening

Hasil analisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan adalah sebagai berikut:.

Nilai *t statistic specific indirect effect* dari pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan lebih besar dari nilai *t* tabel yaitu $3,334 > 1,96$ dan *p values* 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut berarti jika ada pengaruh tidak langsung dari literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. Hal ini berarti jika perilaku keuangan dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Nilai *t statistic specific indirect effect* dari pengaruh sikap keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan lebih besar dari nilai *t* tabel yaitu $4,406 > 1,96$ dan *p values* 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut berarti jika ada pengaruh tidak langsung dari sikap keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. Hal ini berarti jika perilaku keuangan dapat memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap keputusan investasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya telah menunjukkan bahwa untuk meningkatkan keputusan investasi yang dilakukan oleh



pegawai Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tanjung Emas, tidak hanya dengan memperhatikan literasi keuangan dan sikap keuangan saja, melainkan juga perlu adanya faktor lain seperti perilaku keuangan dari pegawai tersebut. Oleh sebab itu, antara literasi keuangan, sikap keuangan, serta perilaku keuangan harus dapat dikombinasikan sehingga keputusan investasi yang dilakukan pegawai Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tanjung Emas meningkat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, kesimpulan yang akan diambil antara lain Literasi keuangan, sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa masih ada keterbatasan dari hasil tersebut, antara lain

1. Proses pengumpulan data melalui kuesioner yang tidak memiliki pertanyaan terbuka mengenai masing-masing variabel dalam penelitian, sehingga jawaban yang diperoleh hanya pendapat yang sudah ditentukan atau ditetapkan oleh peneliti saja, tanpa memberikan kesempatan bagi responden untuk memberikan argumen mengenai pendapatnya.
2. Penelitian dilakukan dilingkungan Pegawai Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tanjung Emas Semarang
3. Nilai koefisien determinasi yang masih 63.1% dan 47,3% yang berarti bahwa variabel bebas yang digunakan masih belum tinggi dalam menjelaskan variasi atau memprediksi variabel keputusan investasi dan perilaku keuangan.

Penelitian yang akan datang

1. Proses pengumpulan data melalui kuesioner sebaiknya ada pertanyaan terbuka mengenai masing-masing variabel dalam penelitian, sehingga jawaban yang diperoleh pendapat lebih terbuka dan sebagai tambahan dalam pembahasan

2. Penelitian berikutnya sebaiknya lebih luas tidak hanya pada pegawai dilingkungan Bea Cukai Tanjung Mas Semarang
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas sehingga faktor penentu keputusan investasi lebih besar misalnya locus of control, risk tolerance, pendapatan, efikasi keuangan, kemampuan keuangan

DAFTAR REFERENSI

- Adiputra, I. G., Suprastha, N., & Tania, L. (2021). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and Locus Of Control on Financial Behavior of E-Wallet Users In Jakarta. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 3318–3332.
- Amri, A., & Ramadhi, R. (2021). Mediasi Kepuasan Kerja : Komunikasi, Komitmen dan Disiplin Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Radio Republik Indonesia (RRI) Padang). *Strategic: Journal of Management Sciences*, 1(3), 94–112.
- Ariani, S., Rahmah, P. A. A. A., Putri, Y. R., & Rohmah, M. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, dan Etnis terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 5(2), 257–270.
- Arifin, A. Z., Anastasia, I., Siswanto, H. P., & Henny. (2018). The Effects of Financial Attitude, Locus of Control, and Income on Financial Behavior. *International Conference on Entrepreneurship and Business Management*, 1(1), 59–66.
- Atmaningrum, S., Kanto, D. S., & Kisman, Z. (2021). Investment Decisions: The Results of Knowledge, Income, and Self-Control. *Journal of Economics and Business*, 4(1), 100–112.
- Austin, J. N., & Nuryasman. (2021). Perilaku, Sikap dan Pengetahuan Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, III(1), 61–71.
- Azzahra, F. A., Wardani, I., & Wulandari, L. N. R. (2023). Risiko Politik Dalam Dunia Bisnis. *Journal of Management and Creative Business*, 1(3), 49–69.
- Balagobei, S., & Prashanthan, V. (2021). Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: Evidence From Individual Investors in Jaffna District. *International Journal of Accounting & Business Finance*, 7(1), 155–170.
- Budiarto, A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2), 1–9.



- Damayanti, S., & Fauzi, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Nilai Kesehatan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 36–46.
- Darwati, J. T., Zulkifli, & Rachbini, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan (Studi Kasus Karyawan Bank BUMN Di Kota Depok). *Jurnal Perkusi*, 2(1), 8–22.
- Febrianty, Abdurohim, Siahaya, V. T. C., Taufiqurrahman, Arsawan, I. W. E., Albertina, E., Kennedy, P. S. J., & Dewi, N. P. C. P. (2021). *New Normal Era*. Zahir Publishing.
- Hala, Y., Abdullah, M. W., Andayani, W., Ilyas, G. B., & Akob, M. (2020). The Financial Behavior of Investment Decision Making Between Real and Financial Assets Sectors. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 635–645.
- Hasanudin, Nurwulandari, A., & Caesariawan, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 581–597.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal*, 7(1), 96–110.
- Ismawati, & Widasari, F. (2019). The Influence of Financial Knowledge and Financial Attitudes Towards Society Investment Decision In Makassar. *Jurnal Iqtisaduna*, 1(1), 247–260.
- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 301–312.
- Kumar, S., Watung, C., Eunike, J., & Liunata, L. (2017). The Influence of Financial Literacy Towards Financial Behavior and its Implication on Financial Decisions: A survey of President University Students in Cikarang-Bekasi. *Journal of Management Studies*, 2(1), 169–179.
- Lestari, M., Pangestuti, D. C., & Fadila, A. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi serta Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 33–46.
- Merabel, M. (2018). Pengaruh Sikap Keuangan dan Pengetahuan Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Mediasi Pada Dosen Aktif di Seluruh Indonesia. *Artikel Ilmiah*, 1(1), 1–4.

- Nugraha, R. K., Eksanti, A. P., & Haloho, Y. O. (2022). The Influence of Financial Literacy and Financial Behavior on Investment Decision. *Journal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 68–78.
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Sending, O. J., Øverland, I., & Hornburg, T. B. (2020). Climate Change and International Relations: A Five-Pronged Research Agenda. *Journal of International Affairs*, 73(1), 183–193.
- Singh, I., & Gupta, K. (2021). The Impact of Financial Literacy on Investor Attitudes and Decision-Making: an Empirical Analysis. *Journal of General Management Research*, 8(2), 47–57.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat di Batam. *Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(03), 101–114.
- Ullah, K., Kakakhel, S. J., Malik, N., Fareed, A., Rani, S., Zareen, M. T., & Naseer, R. (2020). Impact of Financial Information on Individual Investor's Investment Decision. *Ilkogretim Online - Elementary Education Online*, 19(4), 4669–4677.
- Waspada, I., & Machmud, A. (2021). The Financial Literacy and Investment Decisions in Indonesia. *International Conference on Economic and Education*, 1(1), 1–6.